

EVALUASI BIMBINGAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK

¹Sonia Eka Lestari, ²Fajri Dwiyama

^{1,2}IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

email: fajridwiyama@gmail.com

ABSTRACT

In this day and age, English is also known as a much needed international language. People are increasingly required to be able to speak English both passively and actively. English language tutoring is one of the programs implemented at SMAN 13 Bone, which is evaluated using the Kirkpatrick model. The purpose of this study was to assess how the reaction, learning, application, and impact of English tutoring for students at SMAN 13 Bone. This study uses a qualitative approach with an exploratory case study method. This research was conducted at SMAN 13 Bone in the academic year 2022/2023. Data collection techniques used are interviews and observation. The results of the study showed that the implementation of English language guidance went well. This can be seen from the 4 stages, including: (1) Reactions caused by positive responses given by students regarding English language guidance, because the learning and the material are interesting. (2) Learn here about vocabulary, correct pronunciation, spelling, and even learning materials in class. (3) Its application involves the frequent application of English in daily life. (4) The impact of the English language guidance is an increase in students' understanding and report cards.

Keywords: *English language guidance, International language, Kirkpatrick model*

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini bahasa Inggris dikenal juga sebagai bahasa internasional yang begitu sangat diperlukan.¹ Masyarakat semakin dituntut untuk mampu berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif.² Bahasa Inggris bukanlah suatu penambah dalam kehidupan, tetapi sudah termasuk dalam kewajiban berbahasa, tanpa kemampuan berbahasa Inggris

¹ Ni Nyoman Kertiasih et al., "PENGAJARAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF BERBASIS BUDAYA KEPADA SEKAA TERUNA-TERUNI DESA TENGANAN DAUH TUKAD," *Jurnal Abdidias* 2, no. 5 (September 10, 2021): 1064–1071, <https://abdidias.org/index.php/abdidias/article/view/416>.

² Retno Adhy Putra B and Muh. Rafii, "BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SEKOLAH DASAR DI DESA BAHARI KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA UNA," *MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (April 2, 2019), <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/monsuan/article/view/221>.

yang baik, maka seseorang akan mengalami berbagai macam kesulitan dalam mencapai kesuksesan.³

Melihat pentingnya bahasa dalam berkomunikasi antar sesama manusia di dunia, maka penguasaan bahasa tidak terbatas hanya pada bahasa Ibu saja, yang dimana bahasa Indonesia, melainkan harus menyesuaikan dengan perkembangan global, dimana pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional atau bahasa *trendsetter* di seluruh dunia.⁴

Karena telah diketahui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir di seluruh negara.⁵ Maka keterampilan untuk menguasai bahasa Inggris dapat ditunjang dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan di bangku sekolah, maupun lembaga-lembaga kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris yang sudah semakin menjamur di berbagai tempat, khususnya di perkotaan.⁶

Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan⁷ atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok yang dilakukan di luar sekolah oleh seseorang sebagai pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar.⁸ Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.⁹ Pengertian bimbingan terdapat pula dalam

³HOLIDAZIA, "STRATEGI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS", *Jurnal Penelitian Pendidikan* (2020).

⁴ Maria Desidaria Noge, Yohana Iwantiana Tegu, and Pelipus Wungo Kaka, "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE-OUTSIDE CIRCLE DALAM PEMBELAJARAN BILINGUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Kependidikan: Jurnaaal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (November 6, 2020): 451, <http://ojs.ikipmataram.ac.id/indaex.php/jurnalkependidikan/article/view/2640>.

⁵ Miza Rahmatika Aini, "POSISI BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA KEDUA DAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BAGI SISWA SMP/MTS SE KOTA BLITAR," *JABN* 2, no. 1 (May 26, 2021): 66–79, <http://jabn.upnjatim.ac.id/index.php/jabn/article/view/40>.

⁶ I A Yani, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata, "PENGARUH KOMPETENSI BERBAHASA ASING DAN PENGORGANISASIAN DALAM MENUNJANG KARIR DIBIDANG PUBLIC RELATIONS," *JURNAL KOMUNIKATIO* 4, no. 1 (April 3, 2018), <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/1208>.

⁷ Maria Finsensia Ansel and Natalia Pawe, "PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (September 26, 2021): 301–312, <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPM/article/view/1209>.

⁸ AAM KURNIA, "PROGRAM BIMBINGAN UNTUK MENCAPAI TUGAS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK", *UPI: Unpublished Thesis* (2012).

⁹ Galuh Nashrullah Kartika MR, "PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (July 14, 2018): 95, <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/906>.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Bab X Pasal 25, yaitu: *pertama*, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. *Kedua*, bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.¹⁰

Bimbingan belajar bahasa Inggris merupakan tempat memperoleh ilmu kebahasaan yang lebih yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Bimbingan bahasa Inggris ini juga dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar bahasa Inggris. Bimbingan inipun membantu siswa dalam memahami bahasa Inggris dan efeknya akan meningkatkan prestasi siswa, dalam hal ini pendalaman materi bahasa Inggris.

SMAN 13 Bone merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang massif melaksanakan bimbingan bahasa Inggris dan menjadikan program bahasa Inggris itu sendiri sebagai icon sekolah. Hasil pengamatan penulis ditemukan bahwa SMA 13 Bone menggunakan Model Kirkpatrick dalam mengevaluasi kegiatan bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Melalui model Kirkpatrick, evaluasi dilakukan melalui pengukuran empat level, yaitu level reaksi, level belajar, level aplikasi, dan level dampak. Pengetahuan awal penulis menganggap bahwa model Kirkpatrick inilah yang mendukung tetap eksisnya program bimbingan bahasa Inggris di SMAN 13 Bone, yang kemudian menjaga kualitas kegiatan ini. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang evaluasi bimbingan bahasa Inggris menggunakan model Kirkpatrick di SMAN 13 Bone.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara garis besar, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus.¹¹ Penelitian ini dilakukan di SMAN 13 Bone yang terletak di Jalan Hos Cokroaminoto, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan

¹⁰ Dewi Rosaria and Hartatya Novika, "BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI DESA SEMANGAT DALAM RT.31HANDIL BHAKTI," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs* 2, no. 2 (May 23, 2018), <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AIJP/article/view/751>.

¹¹ M. GHONY DJUNAIDI, "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF", *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (2016).

Juli 2022. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹² Pertimbangan tertentu ini, terkait orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti. Subjek penelitian ini merupakan Pembina bimbingan bahasa Inggris dan 3 siswa yang selanjutnya diberikan inisial Pendiri/Pembina bimbingan (PB), S1 (Siswa pertama), S2 (Siswa kedua), dan S3 (siswa ketiga). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *Field Research* (riset lapangan), yaitu suatu pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk validitas atau mengukur keabsahan data menggunakan triangulasi analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah: 1) reduksi data; 2) *display* data; dan 3) verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa selama program ini berlangsung yaitu pertanggal 15 November 2021, dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa yang digabung dari kelas X dan kelas XI. Adapun fokus utama dari dilaksanakannya bimbingan bahasa Inggris ini yaitu siswa mampu berbahasa Inggris dan tata bahasa. Karena indikator pertama dalam bimbingan bahasa Inggris ini adalah untuk mengangkat nama baik SMAN 13 Bone.

Oleh karena itu, evaluasi bimbingan bahasa Inggris menggunakan model *kirkpatrick* dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu: 1) melihat tingkat reaksi peserta bimbingan terhadap pelaksanaan bimbingan bahasa Inggris, level 2) melihat perubahan pembelajaran yaitu sikap mental, perbaikan pengetahuan, dan atau penambahan keterampilan peserta setelah mengikuti program bimbingan bahasa Inggris, level 3) melihat aplikasi dengan perilaku peserta setelah mereka kembali ke dalam lingkungan kelas, dan level 4) melihat dampak perubahan perilaku kerja peserta terhadap tingkat produktifitas sekolah. Untuk itu sebagaimana hasil wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

¹² WINA SANJAYA, "PENELITIAN PENDIDIKAN JENIS, METODE DAN PROSEDUR", Jakarta: Kencana Prenada Grup (2013).

Evaluasi Bimbingan Bahasa Inggris Menggunakan Model *Kirkpatrick* di SMAN 13 Bone

Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Evaluasi ini biasanya adalah untuk mengumpulkan data dan membandingkannya dengan standar tujuan yang ingin dicapai, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam program bimbingan bahasa Inggris perlunya evaluasi agar pembina atau guru mampu mengetahui sejauh mana bimbingan ini dapat efektif bagi siswa. Adapun hasil penelusuran penulis mengenai evaluasi bimbingan bahasa Inggris menggunakan model *kirkpatrick* di SMAN 13 Bone, yaitu:

Reaksi

Tahap awal dalam penilaian atau evaluasi *kirkpatrick* adalah tahap reaksi. Terkait dengan reaksi, peserta memberikan respon terhadap kualitas penyelenggaraan bimbingan bahasa Inggris. Reaksi ini ditimbulkan oleh peserta selama mengikuti bimbingan terkait teknis yang dilakukan dalam proses bimbingan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil dari penelusuran peneliti diketahui bahwa sejak awal dari diaksanakannya bimbingan bahasa Inggris di SMAN 13 Bone, pembina telah mempersiapkan dokumen perangkat pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas, pada tataran pelaksanaan bimbingan ini terdiri dari 42 siswa dan fokus utamanya pada keahlian berbicara menggunakan bahasa Inggris.

- PB-001 : “Program-program di dalam bimbingan bahasa Inggris ini bermacam-macam, tapi saya mengutamakan bagaimana siswa dapat berbahasa Inggris. Tahapannya yaitu siswa di paksakan untuk menghafal kata-kata, kemudian siswa dilatih untuk mengucapkan kata-kata itu. Setelah dilatih mengucapkan kata-kata, siswa dipaksakan lagi untuk berbicara bahasa Inggris.”
- PB-002 : “Indikator pertama yang saya tujukan dalam bimbingan bahasa Inggris ini adalah untuk mengangkat nama baik SMAN 13 Bone. Ini dapat dibuktikan dengan adanya 2 siswa bimbingan yang mengikuti lomba pidato dan alhamdulillah keduanya mendapatkan juara 1. Dan juga ada yang mengikuti lomba pidato bahasa Inggris se-Indonesia juara 3. Itu dikarenakan program yang kami buat.”

Dari pernyataan pendiri/pembina tersebut memberikan fakta bahwa dalam penerapan bimbingan bahasa Inggris ini memberikan reaksi positif oleh para siswa bimbingan, dengan adanya beberapa lomba bahasa Inggris yang dijuarai. Hal ini diperkuat

dengan hasil wawancara terhadap ketiga siswa yang mengungkapkan bahwa penerapan bimbingan bahasa Inggris ini sangat memberikan efek positif bagi pribadinya.

- S1-003 : “Keberadaan dari bimbingan bahasa Inggris ini sangat membantu siswa/siswi yang ada di sekolah untuk memperdalam bahasa Inggris. Karena pada Umumnya saat pembelajaran di kelas kita hanya belajar dasar-dasarnya saja dan jarang berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa Inggris. Sedangkan dengan kita bergabung di bimbingan ini kita jadi sering berbicara bahasa Inggris dengan baik.”
- S2-003 : “Bimbingan ini sangat membantu kita diluar pelajaran di sekolah, karena di bimbingan ini kita mempelajari materi bahasa Inggris itu lebih mendalam dan didukung juga dengan bertemu teman-teman yang sehoobi dan sefrekuensi untuk belajar bahasa Inggris. Jadi kita bisa berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa Inggris.”
- S3-005 : “Respon saya mengenai bimbingan ini, saya sangat senang tentunya. *I'm so excited*, karena di sini kita mempelajari banyak materi yang tentunya disampaikan oleh Bapak pembina yang handal-handal. Dan di sini kita juga merasa bebas, tidak terkekang karena pembina sangat *humble* dan sangat *open minded*.”

Berdasarkan hasil wawancara terkait reaksi atau respon peserta bimbingan terhadap pelaksanaan bimbingan bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa pembina dalam hal ini telah mempersiapkannya secara terorganisir. Hal tersebut dapat dilihat dari materi yang mudah diserap oleh peserta dan peserta juga merasa nyaman mengikuti bimbingan bahasa Inggris. Keseluruhan rencana dari bimbingan bahasa Inggris ini kemudian diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengangkat nama baik sekolah.

Belajar

Tahapan ini sebagai bagian dari tindak lanjut dari tahapan reaksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahapan ini menjelaskan tentang sejauh mana daya serap dan perbaikan yang diperoleh selama mengikuti bimbingan bahasa Inggris.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada tahap reaksi, bahwa bimbingan bahasa Inggris ini dilaksanakan dengan penghapalan kosa kata dan penyebutan serta mampu untuk berbicara bahasa Inggris.

Berdasarkan wawancara dengan pendiri/pembina dan siswa, pada pelaksanaan bimbingan bahasa Inggris ini telah berjalan sesuai rencana. Dimana semua dilakukan demi terwujudnya interaksi yang lebih baik antara pembina dengan peserta didik dengan harapan pembelajaran yang dilakukan bisa berkualitas dan menyenangkan.

- PB-006 : “Setiap kegiatan yang akan kami kerjakan ada namanya kolaborasi atau kerjasama antara para pembimbing/pembina, mengenai materi yang kita berikan cocok atau tidak. Jadi setiap pemberian materi saya

yang harus melihat pertama, karena saya yang menyusun materinya. Karena kita juga melihat kebutuhan siswa.”

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan G1 dan G2, sebagai berikut:

- S1-007 : “Daya serap yang saya dapat juga perbaikan mengenai bahasa Inggris yang baru saya ketahui. Misalnya pada awalnya saya pikir bahwa saya sudah bisa berbahasa Inggris, akan tetapi ketika saya bergabung di bimbingan ini saya sadar bahwa masih banyak kesalahan yang saya buat dalam berbahasa Inggris.”
- S2-008 : “Adanya ilmu baru dalam berbahasa Inggris yang tidak diajarkan di kelas. Jadi saya lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, contohnya mulai dari cara pelafalan bahasa Inggris yang diperbaiki oleh pembina.”

Pada tahap inipun siswa telah menjelaskan mekanisme pelaksanaan bimbingan bahasa Inggris.

- S3-009 : “Bimbingan bahasa Inggris ini mengajarkan kita mengenai kosakata, penyebutan, ejaan, dan bahkan kita juga mempelajari materi-materi yang dipelajari di kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendiri/pembina dan siswa, dapat disimpulkan bahwa bimbingan bahasa Inggris ini sangat berpengaruh bagi pemahaman bahasa Inggris yang dimiliki siswa dan juga terjadi peningkatan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran di kelas.

Aplikasi

Pada tahapan ini merupakan sebuah tahap untuk mengukur apakah bimbingan yang telah disusun telah tercapai/sesuai dengan harapan atau belum. Pada tahap ini juga dapat dilihat hasil dari efektif atau tidaknya suatu pembelajaran yang diterapkan.

Tahap evaluasi ini adalah implementasikan dari proses bimbingan menyangkut perubahan perilaku sebelum dan sesudah melakukan bimbingan bahasa Inggris.

Hal serupa juga dilakukan oleh siswa, yang dimana faktanya dapat dilihat dari hasil wawancara ketiga siswa sebagai berikut:

- S1-011 : “Setelah saya bergabung dengan bimbingan ini perubahan yang terjadi dalam diri saya yaitu, saya lebih sering menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan orang lain.”
- S2-012 : “Sekarang saya lebih suka hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris, seperti menonton film berbahasa Inggris. Karena saya rasa dengan itu juga dapat mengemangkan bahasa Inggris saya.”
- S3-013 : “Semenjak saya bergabung di bimbingan ini, saya lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam berbahasa Inggris.”

Dari pemaparan ketiga siswa di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku yang dominan ditimbulkan akibat bimbingan bahasa Inggris ini adalah lebih sering mengucapkan dan menerapkan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimana ini juga untuk menilai kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Dampak

Dampak adalah hasil yang ditimbulkan, pengaruh kuat, dan mendatangkan akibat. Dampak dari adanya bimbingan bahasa Inggris ini adalah perubahan perilaku kerja peserta terhadap tingkat produktifitas siswa dan sekolah. Yang dimana dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

- S1-014 : “Dampak yang bisa saya rasakan semenjak bergabung dalam bimbingan bahasa Inggris ini adalah dimana dulu nilai bahasa Inggris saya standar sekarang saya bisa mendapatkan nilai A di *raport* saya. Dengan adanya bimbingan ini, saya lebih giat dalam mempelajari bahasa Inggris bukan hanya *basic*-nya tetapi sekarang banyak hal baru saya pelajari.”
- S2-015 : “Sangat jelas terasa dalam hal kelancaran berbahasa Inggris maupun untuk nilai di *raport* pada mata pelajaran bahasa Inggris hampir sempurna.”
- S3-016 : “Prestasi yang saya dapat selama mengikuti bimbingan bahasa Inggris ini saya menjadi juara 1 *storytelling* sekabupaten Bone.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga siswa, dapat disimpulkan bahwa Dampak dari adanya bimbingan bahasa Inggris dapat meningkatkan pengetahuan belajar siswa. Yang dimana siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga adanya peningkatan nilai *raport* yang dihasilkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan evaluasi bimbingan bahasa Inggris menggunakan model *kirkpatrick* di SMAN 13 Bone berlangsung dengan baik. Hal tersebut dilihat dari 4 tahapan evaluasi *kirkpatrick*, antara lain: (1) Reaksi yang ditimbulkan adanya respon positif yang diberikan oleh siswa mengenai bimbingan bahasa Inggris, karena pembelajaran dan materi yang menarik. (2) Belajar disini mengenai kosakata, perbaikan penyebutan, ejaan, dan bahkan pembelajaran materi-materi yang ada di kelas. (3) Aplikasi menyangkut seringnya penerapan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. (4) Dampak yang dihasilkan dari adanya bimbingan bahasa Inggris adalah peningkatan pemahaman dan nilai *raport* dari siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Miza Rahmatika. "POSISI BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA KEDUA DAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BAGI SISWA SMP/MTS SE KOTA BLITAR." *JABN* 2, no. 1 (May 26, 2021): 66–79. <http://jabn.upnjatim.ac.id/index.php/jabn/article/view/40>.
- Ansel, Maria Finsensia, and Natalia Pawe. "PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (September 26, 2021): 301–312. <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPM/article/view/1209>.
- Ghony Djunaidi, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Holidazia. *Strategi Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 2020.
- Kartika MR, Galuh Nashrullah. "PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (July 14, 2018): 95. <http://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/906>.
- Kertiasih, Ni Nyoman, I Nyoman Kardana, Anak Agung Istri Manik Warmadewi, and Ni Luh Gede Mas Antartika Dewi Artana. "Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Budaya Kepada Sekaa Teruna-Teruni Desa Tenganan Dauh Tukad." *Jurnal Abdidas* 2, no. 5 (September 10, 2021): 1064–1071. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/416>.
- Kurnia, Aam. *Program Bimbingan Untuk Mencapai Tugas Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*. UPI: Unpublished Thesis, 2012.
- Noge, Maria Desidaria, Yohana Ivantiana Tegu, and Pelipus Wungo Kaka. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (November 6, 2020): 451. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2640>.
- Putra B, Retno Adhy, and Muh. Rafii. "BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SEKOLAH DASAR DI DESA BAHARI KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA UNA." *MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (April 2, 2019).

<http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/monsuan/article/view/221>.

Rosaria, Dewi, and Hartatya Novika. "BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI DESA SEMANGAT DALAM RT.31HANDIL BHAKTI." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 2, no. 2 (May 23, 2018). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AIJP/article/view/751>.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013.

Yani, I A, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata. "PENGARUH KOMPETENSI BERBAHASA ASING DAN PENGORGANISASIAN DALAM MENUNJANG KARIR DIBIDANG PUBLIC RELATIONS." *JURNAL KOMUNIKATIO* 4, no. 1 (April 3, 2018). <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/1208>.